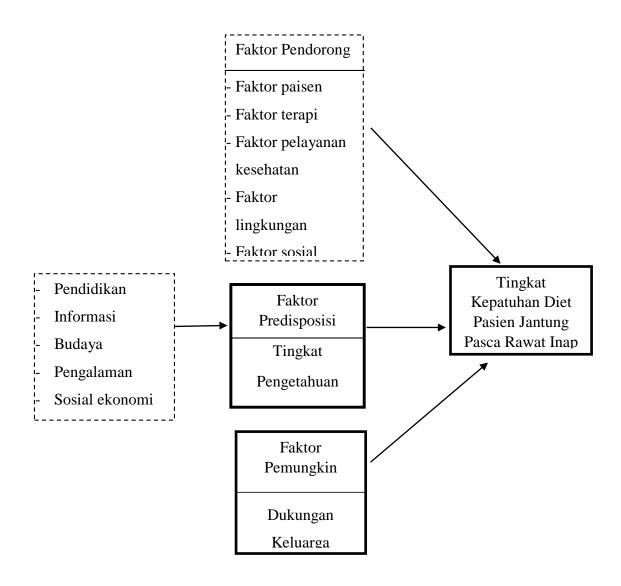
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010), kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut.



Gambar 1 Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pasien Jantung Pasca Rawat Inap

Keterangan:	
	Variabel yang diteliti
	Variabel yang tidak diteliti

Penjelasan:

Tingkat kepatuhan seseorang terhadap diet jantung sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Penderita penyakit jantung dengan tingkat pengetahuan kurang, cendrung memiliki pengalaman dan informasi yang kurang tentang diet yang harus dilaksanakan. Tingkat pengetahuan seorang didukung oleh faktor pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi. Demikian pula dengan tingkat dukungan keluarga yang berupa dukungan informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental semakin tinggi dukungan keluarga terhadap penderita maka semakin tinggi pula kepatuhan penderita dalam melaksanakan diet. Selain hal tersebut kepatuhan seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pasien, faktor terapi, faktor pelayanan kesehatan, faktor lingkungan, dan faktor sosial ekonomi. Karena keterbatasan yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan diet.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas, meliputi tingkat pengetahuan dan tingkat dukungan keluarga
- b. Variabel terikat, meliputi tingkat kepatuhan diet.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang ditelit, cara pengukuran, serta skala ukur variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Penguku ran
Tingkat	Ketaatan sampel dalam	Wawancara	Dikatagorikan patuh = jika	Ordinal
Kepatuhan	melaksanakan sesuatu	dan	jumlah, jenis dan frekuensi	
Diet	anjuran tentang diet	pencatatan	sesuai dengan diet jantung, dan	
	jantung dan	dengan form	dikatagorikan tidak patuh =	
	penatalaksanaannya	SQFFQ	jika kriteria kepatuhan tidak	
	dalam penelitian ini		sesuai dengan diet jantung	
	diamati menjadi tiga		(Koesharto dan Supariasa,	
	sub variabel yaitu		2017)	
	kepatuhan jumlah			
	makanan, jenis			
	makanan dan frekuensi			
	makanan			
Tingkat	Gambaran asupan zat	Wawancara	Dikatagorikan patuh = jika	Ordinal
kepatuhan	gizi makronutrien yang	dan	jumlah makanan sesuai dengan	
jumlah	meliputi energi, protein,	pencatatan	diet jantung, dan dikatagorikan	
makanan	lemak, dan karbohidrat	dengan form	tidak patuh = jika kriteria	
	yang disesuaikan	SQFFQ	kepatuhan tidak sesuai dengan	
	dengan kebutuhan		diet jantung(Koesharto dan	
	berdasarkan rumus		Supariasa, 2017)	
	Haris Benedict			
Tingkat	Gambaran berbagai	Wawancara	Dikatagorikan patuh = jika	Ordinal
kepatuhan	jenis makanan yang	dan	jenis makanan sesuai dengan	
jenis	dikonsumsi selama	pencatatan	diet jantung, dan dikatagorikan	
makanan	dalam pengamatan	dengan form	tidak patuh = jika kriteria	
		SQFFQ	kepatuhan tidak sesuai dengan	
			diet jantung(Koesharto dan	
			Supariasa, 2017)	

Lanjutan tabel 1

Tingkat	Gambaran frekuensi	Wawancara	Dikatagorikan patuh = jika	
kepatuhan	berbagai jenis makanan	dan	frekuensi makanan sesuai	
frekuensi	yang sesuai dengan	pencatatan	dengan diet jantung, dan	
makanan	anjuran diet jantung	dengan form	dikatagorikan tidak patuh = jika	
		SQFFQ	kriteria kepatuhan tidak sesuai	
			dengan diet jantung(Koesharto	
			dan Supariasa, 2017)	
Tingkat	Segala sesuatu yang	Wawancara	Dibedakan menjadi tiga	Ordinal
Pengetahuan	diketahui dan di jawab	dan	katagori yaitu :	
	oleh sampel tentang	pencatatan	Baik: 76 – 100 %	
	diet jantung dan	dengan	Cukup: 56-75	
	penatalaksanaannya	kuesioner	Kurang: < 56%	
	dinilai dengan skoring		(Arikunto, 2013)	
Tingkat	Dukungan keluarga	Wawancara	Dibedakan menjadi tiga	Ordinal
Dukungan	berupa dukungan	dan	katagori yaitu	
Keluarga	emosional, dukungan	pencatatan	Baik: 76-100%	
	informatif, dukungan	dengan	Cukup: 56 – 75%	
	penghargaan, dan	kuesioner	Kurang: < 56%	
	dukungan instrumental,		(Arikunto, 2013)	
	yang dijawab oleh			
	keluarga sampel dinilai			
	dengan skoring			

C. Hipotesis

- Ada hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli
- 2. Ada hubungan tingkat dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangli